

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* diartikan sebagai cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki.<sup>1</sup> Sementara itu, metode penelitian merupakan suatu prosedur penelitian ilmiah yang dilakukan secara sistematis, teratur dan tertib. Sebagai suatu cara yang sistematis, metode penelitian mengandung beberapa unsur yang menyusun bagian-bagian kecil ke suatu bagian yang lebih besar. Unsur-unsur tersebut meliputi subyek dan obyek penelitian, data dan sumber data, pengumpulan data, teknik analisis data, serta uji keabsahan data.<sup>2</sup>

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini akan meneliti mengenai analisis peran Lembaga Amil Zakat (LAZ) di bidang ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga janda miskin yaitu melalui program pemberdayaan ekonomi Kampung Mandiri Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Cabang Kudus yang berlokasi di Desa Cangkring B, Karanganyar, Demak. Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian studi kasus lapangan atau *field research* yaitu sebuah studi penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dilapangan seperti lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga, dan organisasi kemasyarakatan. Penelitian dilakukan dengan didahului oleh campur tangan dari pihak peneliti dengan tujuan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat tampak dan diamati.<sup>3</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan

---

<sup>1</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praksis* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 17.

<sup>2</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praksis*, 27.

<sup>3</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 21.

observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis. Yang dimaksud dengan kondisi alamiah yaitu kondisi apa adanya dilapangan, peneliti mempertahankan keilmiahannya obyek penelitian dengan tidak melakukan perbuatan yang dapat mengubah atau mempengaruhi obyek.<sup>4</sup>

Penelitian ini menggambarkan kondisi lembaga amil zakat di lapangan dalam perannya melakukan pemberdayaan ekonomi di masyarakat khususnya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga janda melalui program Kampung Mandiri. Dari pernyataan diatas jelas bahwa yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi dalam bentuk deskripsi, dan mengambil makna dari data deskripsi tersebut. Sehingga penelitian ini sesuai jika dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan instrumen utamanya adalah orang atau *human instrument* yaitu peneliti sendiri yang berfungsi menetapkan fokus penelitian.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Pada penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian adalah kantor Yatim Mandiri Cabang Kudus yang berada di Jl. Dewi Sartika, Gg. Edelwais No.5 RT 03/ 01 Singocandi Lor, Singocandi, Kecamatan Kota kudus, Kabupaten Kudus. Dan yang menjadi sampel Program Bunda Mandiri Sejahtera berada di Desa Cangkring B, Kecamatan Karanganyar, Demak. Waktu penelitian dilakukan selama penulisan ini berlangsung.

## **C. Subyek dan Obyek Penelitian**

Subyek dari penelitian ini adalah Ketua dan Staff program LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kudus, Ketua dan Pencatatan Keuangan program Kampung Mandiri, Kepala Desa Cangkring B dan janda miskin. Sedangkan yang menjadi obyek penelitian adalah Peran Lembaga Amil untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga janda miskin melalui Program Kampung Mandiri LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kudus.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang bersifat: eksploratif, entepretif, interaktif dan konstruktif)* (Bandung: Alfabeta CV, 2018), 9-10.

## D. Sumber Data

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari lapangan.<sup>5</sup> Data ini didapatkan langsung dari subyek penelitian melalui wawancara dan observasi langsung di lapangan untuk sumber informasi. Sumber data primer penelitian ini adalah ketua dan staf program LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kudus, ketua dan pencatat keuangan program Kampung Mandiri di Desa Cangkring B, Karanganyar, Demak serta janda miskin.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari pihak lain, tidak didapatkan langsung dari subyek peneliti. Data ini dapat berupa dokumentasi maupun laporan yang sudah ada.<sup>6</sup> Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini diantaranya dapat berupa dokumen-dokumen dalam arsip LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kudus dan Desa Cangkring B, Karanganyar, Demak yang akan berkaitan dengan pembahasan penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mendapatkan data, perlu adanya teknik pengumpulan data yang strategis pada penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah untuk mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.<sup>7</sup> Dengan menggunakan teknik pengumpulan data, dalam mencari informasi data peneliti akan lebih mudah. Sebab langkah-langkah yang dilakukan saat mengumpulkan data sudah dirancang secara sistematis. Adapun teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Observasi

Sebagai metode ilmiah observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis

---

<sup>5</sup> Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 150.

<sup>6</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang bersifat: eksploratif, entepretif, interaktif dan konstruktif)* (Bandung: Alfabeta, 2005), 62

mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>8</sup> Observasi merupakan kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis pada penelitian.<sup>9</sup> Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi keadaan sesungguhnya yang terjadi dalam lapangan. Pada penelitian ini akan digunakan observasi terstruktur dalam melakukan pengumpulan data, peneliti menyatakan kepada sumber data secara terstruktur sedang melakukan penelitian. Sehingga mereka yang diteliti mengetahui dari awal sampai akhir kegiatan penelitian.

Selain dalam penelitian ini akan digunakan observasi partisipatif. Jadi peneliti datang langsung di tempat kegiatan orang yang diamati, pada observasi partisipatif pertama peneliti hanya mengamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>10</sup>

Teknik observasi yang dilakukan guna untuk mengumpulkan data mengenai peran Lembaga Amil Zakat melalui program Kampung Mandiri LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kudus untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga janda miskin di Desa Cangkring B, Karanganyar, Demak secara langsung melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis di lapangan.

## 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah interaksi yang terjadi antara dua orang, terdiri dari seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, dengan tujuan tertentu.<sup>11</sup>

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan

---

<sup>8</sup> Sutrisno, *Metodologi Research Jilid 2* (Yogyakarta: Andi, 2001), 136

<sup>9</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara Observasi dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2015), 131-132.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang bersifat: eksploratif, interpretatif, interaktif dan konstruktif)*, 108.

<sup>11</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), 180.

sebelumnya untuk mengumpulkan data.<sup>12</sup> Cara melakukan wawancara ini melalui percakapan secara tatap muka, didukung dengan pedoman wawancara atau tanya jawab secara langsung.<sup>13</sup> Wawancara dilakukan dengan datang langsung ke lapangan dan menemui narasumber dengan harapan saat wawancara berlangsung antara peneliti dan narasumber tidak kaku. Sehingga narasumber bisa lebih luwes dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Dalam melakukan wawancara dapat menggunakan alat bantu perekam, tentunya setelah mendapat izin dari subyek. Tujuannya agar peneliti dapat berkonsentrasi dalam melakukan tanya jawab tanpa harus berhenti untuk mencatat jawaban subyek.

Teknik wawancara yang dilakukan ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai peran program Kampung Mandiri yang ada di LAZNAS Yatim Mandiri guna meningkatkan kesejahteraan keluarga janda miskin di Desa Cangkring B.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi atau dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Teknik pengumpulan data ini berasal dari sumber nonmanusia. Sumber informasi ini biasanya sudah tersedia dan siap dipakai untuk memberikan latar belakang yang lebih luas tentang pokok penelitian.<sup>14</sup> Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, foto atau karya-karya monumental dari seseorang yang dapat digunakan sebagai data tambahan pendukung penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian penelitian kualitatif.

Teknik ini akan digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik penelitian yang berasal dari dokumen-dokumen LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kudus

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang bersifat: eksploratif, enteepretif, interaktif dan konstruktif)*, 115.

<sup>13</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 131.

<sup>14</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 141.

dan akan menjadi pelengkap dari hasil data dengan teknik observasi dan wawancara.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian sering berkaitan dengan uji validitas dan reliabilitas. Yang menjadi kriteria utama terhadap hasil penelitian-penelitian kualitatif adalah valid, reliabel dan obyektif. Validitas yaitu derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Data dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Sedangkan reliabilitas berhubungan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Namun dalam penelitian kualitatif realitas itu bersifat majemuk/ganda, dinamis/selalu berubah, sehingga tidak konsisten dan berulang seperti semula. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi:

### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, uji ini dilakukan dengan beberapa teknik yaitu:<sup>15</sup>

#### a. Perpanjang Pengamatan

Perpanjang pengamatan dilakukan dengan mengunjungi kembali sumber data yang pernah ditemui dilapangan maupun yang baru untuk dilakukan wawancara dan pengamatan lagi. Hal ini akan menimbulkan keakraban anantara peneliti dengan narasumber sehingga dapat lebih terbuka. Dengan demikian informasi yang diperoleh menjadi lebih lengkap tanpa rahasia. Data yang sudah diperoleh dapat dicek kembali melalui perpanjang pengamatan, apabila hasil data sama dan benar berarti data kredibel.

#### b. Meningkatkan Ketekunan.

Meningkatkan ketekunan adalah melakukan pengamatan dengan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan demikian kepastian data dan urutan peristiwa dapat dicatat secara sistematis.

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang bersifat: eksploratif, enteepretif, interaktif dan konstruktif)*,183-185.

c. **Tringulasi**

Tringulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Ada tiga macam tringulasi antara lain:

1) **Tringulasi Sumber**

Tringulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) **Tringulasi Teknik**

Tringulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3) **Tringulasi Waktu**

Tringulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk dalam rangka pengecekan kredibilitas dapat dilakukan pengecekan dengan wawancara, obsersevasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

d. **Analisis Kasus Negatif**

Kasus negatif merupakan ketidak sesuaian kasus dengan hasil penelitian hingga waktu tertentu, sehingga peneliti perlu mencari data yang berbeda atau bertentangan dengan data yang ditemukan untuk melakukan analisis kasus negatif. Data yang ditemukan bisa dipercaya apabila tidak ditemukan data yang bertentangan.

e. **Menggunakan Bahan Referensi**

Menggunakan bahan refernsi berarti adanya pendukung untuk membuktikan data yang sudah ditemukan peneliti.

f. **Mengadakan Member Check**

Member check merupakan proses pengecekan data yang telah diperoleh peneliti kepada pemberi data. Dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh peneliti dengan yang diberikan pemberi data.

Apabila data disepakati oleh pemeberi data maka data tersebut valid, dan semakin kredibel/dipercaya.

2. Pengujian *Transferability*

Penelitian kualitatif dapat memenuhi standar transferabilitas apabila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang jelas atas hasil penelitian sehingga dapat diberlakukan (*transferability*). Dengan demikian agar orang lain dapat memahami dan menerapkan hasil penelitian tersebut, maka dalam membuat laporan peneliti harus memberikan uraian secara jelas, rinci, sistematis dan dapat dipercaya.<sup>16</sup>

3. Pengujian *Dependability*

Uji *dependability* dalam penelitian kualitatif merupakan kegiatan pemeriksaan terhadap seluruh proses penelitian. Langkahnya dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk memeriksa keseluruhan kegiatan peneliti saat melakukan penelitian. Konsep ini merupakan pengganti konsep *reability* dalam penelitian kualitatif. *Reability* tercapai jika alat ukur digunakan secara berkali-kali dan hasilnya sama. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi alat ukur adalah manusia atau peneliti itu sendiri.<sup>17</sup>

4. Pengujian *Konfirmability*

Uji *konfirmability* dalam penelitian kualitatif mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya bisa dilakukan dengan bersamaan. Menguji *konfirmability* artinya menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Jika hasil penelitian ialah fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.<sup>18</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak proses penelitian berlangsung, mulai dari pengumpulan data sampai dengan

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang bersifat: eksploratif, enteepretif, interaktif dan konstruktif)*, 194.

<sup>17</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 151.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang bersifat: eksploratif, enteepretif, interaktif dan konstruktif)*, 195.

pembuatan laporan. Analisis dilakukan secara terus menerus dan bersamaan dalam penelitian kualitatif, sebab pengumpulan data dan analisis saling berkaitan.<sup>19</sup>

Analisis data kualitatif bersifat induktif, merupakan suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh dan selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Analisis data pada penelitian kualitatif pada dasarnya dilakukan mulai dari sebelum terjun ke lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun nyatanya analisis data kualitatif dilakukan selama proses pengumpulan data.<sup>20</sup>

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data kualitatif. Terdapat beberapa cara menganalisis data kualitatif dalam penelitian ini, yaitu dengan cara analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Ketika penelitian di lapangan akan ditemukan banyak data yang harus ditulis dengan rinci dan teliti serta data akan menjadi semakin rumit. Sehingga diperlukan analisis data menggunakan reduksi data.

Mereduksi data artinya peneliti membuat rangkuman, memilih hal yang pokok, memfokuskan hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Sehingga data yang direduksi akan menghasilkan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti mengumpulkan data selanjutnya jika diperlukan. Saat mereduksi data peneliti dapat dibantu oleh peralatan elektronik seperti komputer.<sup>21</sup> Dalam melakukan reduksi data diperlukan kecerdasan dan wawasan yang luas seorang peneliti. Untuk peneliti yang masih baru reduksi data dapat dilakukan dengan cara mendiskusikan dengan teman atau orang yang ahli.

---

<sup>19</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2016), 176.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang bersifat: eksploratif, enteepretif, interaktif dan konstruktif)*, 131-132.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang bersifat: eksploratif, enteepretif, interaktif dan konstruktif)*, 135.

Pada penelitian ini reduksi data diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti dengan data yang diperoleh dari lapangan yaitu uraian singkat data dari pengurus LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kudus dan janda yang mengikuti program Kampung Mandiri di Desa Cangkring B Karangayar Demak.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Display data dilakukan setelah mereduksi data. Bentuk data yang disajikan dalam penelitian kualitatif dapat berupa bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori, *flowchart* dan lainnya. Display data dilakukan agar mudah memahami apa yang terjadi dan dari apa yang dipahami dapat dilanjutkan pada perencanaan kerja selanjutnya. Dalam penyajian penelitian kualitatif sering digunakan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.<sup>22</sup>

Dalam penelitian ini, penyajian data yang ditampilkan peneliti berkaitan dengan peran lembaga amil zakat melalui program Kampung Mandiri yang diuraikan secara terperinci dan telah dianalisis untuk memudahkan dalam pengambilan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Selanjutnya langkah yang dilakukan oleh peneliti yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Tahap ini merupakan interpretasi penelitian atas temuan dari suatu wawancara atau sebuah dokumen.<sup>23</sup> Hasil awal dari kesimpulan yang diperlihatkan sifatnya masih sementara. Kemudian peneliti mengecek kembali reduksi data dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan. Kesimpulan dikatakan kredibel dengan dukungan bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan. Dan kesimpulan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti kuat sebagai pendukung.

Peneliti menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan di LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kudus dan Desa Cangkring B Karangayar Demak, untuk menjadi

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang bersifat: eksploratif, enteepretif, interaktif dan konstruktif)*, 137.

<sup>23</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, 180.

temuan baru. Hasil ini dapat berupa deskripsi atau gambaran yang lebih jelas.

Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti pada dasarnya saling berkaitan, sehingga setiap tahapan harus dilaksanakan oleh peneliti tanpa ada yang terlewat. Dalam hal ini diperlukan tingkat berfikir yang tinggi oleh peneliti agar menghasilkan analisis data yang tepat.

